



Yanuar Ilyas Dukung Sweeping Ramadan

Wali Kota Mengatur Operasional Hiburan Malam

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta akan menutup sejumlah tempat hiburan selama bulan Ramadan. Selain penutupan, Pemkot juga akan memberi aturan jam buka usaha hiburan.

Kepala Seksi Operasi Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta Bayu Laksmo-no, Minggu (24) mengatakan, kegiatan usaha yang dilarang buka selama Ramadan adalah tempat karaoke VVIP dan tempat pijat shiatsu. Sementara untuk cafe, karaoke non kelas VVIP dan pijat tradisional akan diatur jam bukanya.

"Akhir Juli, Wali Kota akan mengeluarkan surat edaran untuk mengatur prosedur kegiatan usaha hiburan umum," jelasnya.

” Jika nanti aturan yang telah ditetapkan itu dilanggar oleh pemilik usaha, kami akan melakukan tahap peringatan terlebih dahulu. Namun demikian tidak menutup kemungkinan jika berulang, bisa kita lakukan penutupan. ”

BAYU LAKSMONO
Kasi Operasi Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta

Mulai 1 Agustus, Bayu mengatakan, tim gabungan yang terdiri dari Dinas Ketertiban, Dinas Perijinan, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan serta Kepolisian Resor Kota (Polresta) Yogyakarta akan melakukan operasi penertiban.

"Jika nanti aturan yang telah ditetapkan itu dilanggar oleh pemilik usaha, kami akan melakukan tahap peringatan terlebih dahulu. Namun demikian tidak menutup kemungkinan jika berulang, bisa kita lakukan penutupan," imbuhnya.

Sementara itu, Ketua Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah

■ Bersambung ke Hal 15

Yanuar Ilyas

Sambungan Hal 9

Yunahar Ilyas berujar, selama puasa Ramadan 1423 Hijriah, Muhammadiyah setuju adanya aksi *sweeping* dan penutupan paksa tempat-tempat usaha hiburan maupun makanan.

"Intinya harus saling menghormati. Bagi yang tidak berpuasa wajib dihormati karena memiliki hak tidak berpuasa. Demikian sebaliknya," tutur Yunahar.

Ia sendiri sangat tidak setuju tindakan penutupan

yang diwarnai aksi kekerasan. Sejauh mereka yang tidak berpuasa tidak melakukan tindakan vulgar dan bersifat demonstratif, yang berpuasa juga harus menghormati hak-hak mereka yang tidak menjalani kewajiban puasa.

Ia mengimbau kaum muslimin untuk menyambut momen puasa untuk menjernihkan nuran dan perbaikan akhlaq.

"Industri hiburan diha-

rapkan lebih mengedepankan nilai-nilai moral dan kebaikan serta tidak menjual komoditi pornografi dan pornoaksi yang merusak akhlaq demi keuntungan materi," imbuh Yunahar.

Ia berharap pejabat-pejabat publik menggunakan momen puasa untuk membersihkan diri. "Bertobatlah dari tindakan korupsi. Semoga bulan puasa membawa barokah," katanya. (evn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perizinan			
3. Dinas Ketertiban			

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perizinan			
3. Dinas Ketertiban			

Yogyakarta, 06 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005